



معهد السند للرواية الدراية

MA'HAD SANAD LIR RIWAYAH WAD DIRAYAH

Sanad
Sunnah
Salaf

MAJLIS SAMA' WA IJAZAH

Bersama Al-Faqir Ahmad Hawasi, Lc

Majlis Pengijazahan Kitab-Kitab Siroh Nabawiyyah

PENGANTAR ILMU SIROH NABAWIYYAH



Mahad Sanad

HADITS MUSALSAL BIL AWWALIYYAH

عن سفيان بن عيينة، عن عمرو بن دينار، عن أبي قابوس،
عن عبد الله بن عمرو بن العاص، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال:

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ ارْحَمُوا مَنْ الْأَرْضِ
يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ

“Orang-orang penyayang disayangi oleh Allah Yang Maha Penyanyang, Sayangilah apa yang di bumi niscaya engkau disayangi oleh yang ada di langit”.

(HR. Ahmad (6494), Abu Dawud (4941), Tirmizi (1924), dll)



PENGANTAR MENGENAL ILMU SIROH

- Siroh = Jalan atau sejarah, Nabawiyyah = Nabi shallahu ‘alaihi wasallam
- Definisi Siroh Nabawiyyah: Sejarah hidup Nabi Muhammad shallahu ‘alaihi wasallam dari sejak lahir hingga beliau wafat
- Objek Siroh Nabawiyyah: Kehidupan Nabi Muhammad shallahu ‘alaihi wasallam
- Tujuan Belajar Siroh Nabawiyyah:
 1. Mengenal Nabi shallahu ‘alaihi wasallam dan para sahabatnya
 2. Meneladani Nabi shallahu ‘alaihi wasallam (ucapan, perilaku, ibadah, muamalah)
 3. Membantu memahami Al-Qur’an, Hadits dan istinbath hukum syar’i
 4. Menumbuhkan cinta dan menguatkan keimanan.
- Peletak Pertama Siroh Nabawiyyah: Aban bin Ustman bin Affan (105 H), atau Urwah bin Az-Zubair bin Awwam (94 H), atau Muhammad bin Ishaq (150 H)



PENGANTAR MENGENAL ILMU SIROH

- Hukum Belajar Siroh Nabawiyyah: Fardhu kifayah.
- Sumber Siroh Nabawiyyah: Al-Qur'an, Hadits dan Atsar Shahabat dan Tabiin.
- Masalah Siroh Nabawiyyah dibagi 3 bagian:
 1. Permulaan: Peristiwa sebelum kelahiran Nabi shallahu 'alaihi wasallam berupa kabar gembira diutusnya beliau, dan kisah para nabi terdahulu.
 2. Fase Makkah: Peristiwa dari kelahiran Nabi shallahu 'alaihi wasallam sampai habisnya fase Makkah (sebelum Hijrah ke Madinah).
 3. Fase Madinah: Peristiwa dari hijrahnya Nabi shallahu 'alaihi wasallam sampai wafatnya beliau.



PENGANTAR MENGENAL ILMU SIROH

- Cabang Ilmu Siroh Nabawiyyah:
 1. Ilmu Maghazi (Peperangan)
 2. Ilmu Dalail Nubuwwah (Bukti kenabian)
 3. Ilmu Syamail Muhammadiyyah (Sifat atau Kekhususan)
- Kaitan Ilmu Siroh Nabawiyyah:
 1. Salah satu bagian dari ilmu syar'i.
 2. Salah satu bagian dari ilmu sejarah/tarikh
 3. Salah satu bagian dari ilmu hadits.



PENGANTAR MENGENAL ILMU SIROH

Kedudukan Siroh Nabawiyyah

- Ia adalah bagian dari agama Islam.
- Salah satu pertanyaan/fitnah kubur.
- Sosok manusia terbaik dalam sejarah manusia.
- Allah memuji dan bersumpah dengan kehidupan Nabi shallahu ‘alaihi wasallam.
- Orang kafir mengakui kehebatan Nabi shallahu ‘alaihi wasallam, Terdapat sebuah buku yang berjudul “100 Tokoh Paling Berpengaruh Dalam Sejarah” karya Michael H. Hart, Nabi shallahu ‘alaihi wasallam rangking 1.
- Perhatian besar dari para Salaf terhadap Siroh Nabawiyyah.



PENGANTAR MENGENAL ILMU SIROH

Perhatian Ulama Salaf terhadap Siroh Nabawiyyah

- ‘Ali bin al-Husain bin ‘Ali bin Abi Thālib radiyallahu ‘anhum berkata:

كُنَّا نَعْلَمُ مَغَازِيَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَرَائِيَاهُ كَمَا نَعْلَمُ السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ

“*Kami dahulu diajari tentang sejarah peperangan Nabi ﷺ baik yang Nabi ikut serta maupun tidak sebagaimana kami diajari tentang surat Al-Qurān.*” (Al-Jaami’ li Akhlaaq Ar-Raawi wa Aadaab as-Saami’ 2/195)

- Al-Imām Az-Zuhriy rahimahullāh ta’āla, beliau berkata :

فِي عِلْمِ الْمَغَازِي عِلْمُ الْآخِرَةِ وَالْدُّنْيَا

“*Dalam ilmu sejarah Nabi ﷺ ada ilmu akhirat dan ilmu dunia.*” (Al-Jaami’ li Akhlaaq Ar-Raawi wa Aadaab as-Saami’ 2/195)



PENGANTAR MENGENAL ILMU SIROH

- ‘Ubaidillāh bin ‘Utbah ketika menyifati majelis Ibnu ‘Abbas radhiyallāhu Ta’āla ‘anhumā berkata:

وَلَقَدْ كُنَّا نَحْضُرُ عِنْدَهُ فَيُحَدِّثُنَا الْعَشِيَّةَ كُلَّهَا فِي الْمَغَازِي

“Kami menghadiri majelis Ibnu ‘Abbas pada suatu sore dan seluruh waktu beliau habiskan untuk mengajarkan tentang sirah Nabi (tentang peperangan Nabi)”.
(Maghazi Rasulillah li Urwah bin Az-Zubair hal. 23)

- Ismail bin Muhammad bin Sa’ad bin Abi Waqos rahimahullah berkata:

كَانَ أَبِي يَعْلَمُنَا مَغَازِي رَسُولِ اللَّهِ وَيُعِدُّهَا عَلَيْنَا وَسِرَايَاهُ، وَيَقُولُ: يَا بَنِيَّ هَذِهِ مَآثِرُ آبَائِكُمْ، فَلَا تَضِيعُوا ذِكْرَهَا

“Dahulu bapakku mengajarkan kami peperangan-peperangan Rasulullāh & peperangan-peperangan yang tidak diikuti oleh beliau & menyebutnya untuk kami & beliau berkata “wahai anak-anakku ini adalah peninggalan baik nenek moyang kalian maka janganlah kalian sia sia kan”. (Al-Jaami’ li Akhlaaq Ar-Raawi wa Aadaab as-Saami’ 2/195)



PENGANTAR MENGENAL ILMU SIROH

Perhatian Ulama terhadap Siroh Nabawiyyah

- Imam Al-Khathib al-Baghdadi rahimahullah berkata :

تَتَعَلَّقُ بِمَغَازِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْكَامٌ كَثِيرَةٌ فَيَجِبُ كِتَابُهَا وَالْحِفْظُ لَهَا

“Banyak hukum yang berkaitan dengan peperangan-peperangan Nabi wajib untuk mencatat peperangan-peperangan tersebut dan menjaganya.” (Al-Jaami’ li Akhlaaq Ar-Raawi wa Aadaab as-Saami’ 2/195)

- Imam Ibnul Jauzi rahimahullāh berkata :

وَأَصْلُ الْأُصُولِ الْعِلْمُ، وَأَنْفَعُ الْعُلُومِ النَّظَرُ فِي سِيرِ الرَّسُولِ وَأَصْحَابِهِ: {أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَبِهِدَاهُمْ اقْتَدِهِ}

“Pokok dari perkara-perkara yang pokok adalah ilmu, dan ilmu yang paling bermanfaat adalah memperhatikan sejarah Rasul shallallahu ‘alaihi wasallam dan para sahabatnya. “Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah maka ikutilah petunjuk mereka” (QS Al-An’aam: 90)” (Shaidul Khathir hal. 80)



والله أعلم بالصواب
شكرا كثيرا وجزاكم الله خيرا
وبارك الله فيكم